

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

D
I
S
U
S
U
N

OLEH

CPSP TAHAP KE-2

NAMA : TARIMAE ZIRALUO

NIP : 19700921 200502 2 001

SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 FANAYAMA

KECAMATAN FANAYAMA

KABUPATEN NIAS SELATAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

D
I
S
U
S
U
N

OLEH

CPSP TAHAP KE-2

NAMA : TARIMAE ZIRALUO

NIP : 19700921 200502 2 001

SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 FANAYAMA

KECAMATAN FANAYAMA

KABUPATEN NIAS SELATAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 4 FANAYAMA
Kelas / Semester	: IX / Ganjil
Tema	: Membaca
Sub Tema	: Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerpen
Alokasi	: 2 x 40 Menit
Pertemuan	: Ke-1

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), satuan, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar
- 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu :

- Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar
- Menganalisis unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar
- Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar

D. Indikator Pembelajaran

- 3.5.1 Menjelaskan Pengertian teks cerpen

3.5.2 Menganalisis Unsur pembangun karya sastra (cerpen)

4.5.3 Membuat kesimpulan tentang unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar

E. Materi Pembelajaran

Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra (cerpen)

F. Metode / Strategi Pembelajaran

Metode Diskusi, kooperatif.

G. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin• Mengaitkan materi / tema / kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi / tema / kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.• Menyampaikan motivasi tentang apa yang diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi : <i>unsur pembangun sastra (cerpen)</i>• Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat mengamati membaca dan menuliskannya kembali mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>unsur pembangun karya sastra (cerpen)</i>• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi unsur pembangun karya sastra (cerpen)• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai <i>unsur pembangun karya sastra (cerpen)</i>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait unsur pembangun karya sastra (cerpen), peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran, tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Guru menyampaikan materi pembelajaran pada materi selanjutnya.

H. Penilaian Pembelajaran

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja / hasil karya atau proyek dengan publik penilaian sebagai jilai keterampilan.

Bawonahono, 10 November 2021

CPSP



TARIMAE ZIRALUO

NIP. 19700921 200502 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 4 FANAYAMA
Kelas / Semester	: IX / Ganjil
Tema	: Membaca
Sub Tema	: Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerpen
Alokasi	: 2 x 40 Menit
Pertemuan	: Ke-1

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), satuan, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar
- 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu :

- Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar
- Menganalisis unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar
- Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar

D. Indikator Pembelajaran

- 3.5.1 Menjelaskan Pengertian teks cerpen

3.5.2 Menganalisis Unsur pembangun karya sastra (cerpen)

4.5.3 Membuat kesimpulan tentang unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar

E. Materi Pembelajaran

Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra (cerpen)

F. Metode / Strategi Pembelajaran

Metode Diskusi, kooperatif.

G. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin• Mengaitkan materi / tema / kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi / tema / kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.• Menyampaikan motivasi tentang apa yang diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi : <i>unsur pembangun sastra (cerpen)</i>• Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat mengamati membaca dan menuliskannya kembali mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>unsur pembangun karya sastra (cerpen)</i>• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi unsur pembangun karya sastra (cerpen)• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai <i>unsur pembangun karya sastra (cerpen)</i>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait unsur pembangun karya sastra (cerpen), peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran, tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Guru menyampaikan materi pembelajaran pada materi selanjutnya.

H. Penilaian Pembelajaran

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja / hasil karya atau proyek dengan publik penilaian sebagai jilai keterampilan.

Bawonahono, 10 November 2021

CPSP



TARIMAE ZIRALUO

NIP. 19700921 200502 2 001

UCAPAN SAYANG DI KENINGKU

Kisah Tari 2013

Ketika senja tiba kau pergi meninggalkanku dengan dia, kendaraan yang meriuk-riuk lebih cepat dari biasanya. tiada tawa tiada senyum seperti berat hatiku merelakan engkau pergi. Aku mengerti kondisi saat itu. Setelah engkau sampai di teluk sampaikan kabar bahwa engkau masih sendiri, sekeliling masih sepi selalu bertanya aoakah jadi berlayar atau tidak. Namun keresahan berlalu sudah. Kapal yang ditumpangi menyusuri lorong mengantarkan sampai ketujuan. Sejak engkau pergi aku dan dia selalu bersedih perasaan merindukanmu. Kucoba melupakan dengan kesibukan hari-hariku. Namun setiap waktu selalu saling berkabar baik-baik saja.

Kereta yang ditumpangi memasuki sebuah gedung. Aku terkejut ketika petugas menanyakan dimana kamu pergi. Tiba-tiba mendekatiku aku dan dia saling menatap aku menanyakan cari siapa? Katanya” cari kamu. Aku memberi kabar “kata petugas” kabar apa? Jawabku dengan cepat, hatiku berdebar tak menentu. Hari itu masih pagi jelas kabar dia disana sakit. Aku menangis kumumpang kereta kekota seharian, mengabarkan ibu dan anak bahwa aku pergi ingin ketemu dengannya. Malam itu diatas kapal kududuk termenung kumemandang sisi-sisi teluk semakin jauh hatiku kabut hanya berteman dengan air mata menyusuri derai ombak, kutiba tapi selalu kubertanya pada diriku sendiri, “Bagaimanakah keadaanya disana”. Kumumpang kereta pagi menyusuri lorong-lorong, sepanjang perjalanan hatiku memberontak, mau marah kepada siapa? Rasanya tidak menerima namun ada satu tekad harus aku ketemu dia.

Setelah aku sampai di harapan siantar kulihat dia terbaring diam, tiada pandang tiada kata, kuberseru! “Tuhanku” sanggupkan dan kuatkan aku menerima kenyataan ini. Aku tak merasa lelah, aku ingin kabar dan bertanya Mengapa ini terjadi??